

## ABSTRAK

Masturoh, Emi. (2021). *Campur Kode Bahasa Madura dalam Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di SDN Slawu 02 Patrang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.  
Pembimbing: (1) Dr. Fitri Amilia, M.Pd, (2) Dr. Astri Widyaruli

**Kata kunci:** wujud, fungsi, campur kode, kata, frasa, klausa

Campur kode merupakan penggunaan dua bahasa sekaligus digunakan dalam proses komunikasi. Di mana terdapat wujud campur kode tataran kata, frasa, dan klausa. Fungsi campur kode yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan campur kode bahasa Madura dengan Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk melancarkan proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah Bagaimana wujud campur kode, fungsi, dan faktor penyebab campur kode bahasa Madura dalam bahasa Indonesia pada tuturan siswa kelas III di SDN Slawu 02 Patrang. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan wujud, fungsi, dan faktor penyebab campur kode bahasa Madura dalam bahasa Indonesia pada tuturan siswa kelas III di SDN Slawu 02 Patrang.

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah tindak tutur siswa kelas III SDN Slawu 02 Patrang. Sumber data yang digunakan adalah guru, siswa, dan orang tua. Tempat dan waktu penelitian di SDN Slawu 02 Patrang, dan waktu penelitian dilakukan pada awal bulan oktober hingga selesai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode cakap dan metode simak. Instrument pengumpulan data berupa lembar observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Teknik pengujian kesahihan data berupa teknik perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan.

Hasil dari penelitian ini adalah campur kode berwujud kata berupa kata kerja dan kata ganti. Data frasa berupa frasa adjektiva, endosentris, nomina modifikatif. Data klausa berupa klausa bebas dan klausa terikat. Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya campur kode yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal penggunaan campur kode adalah dari minat belajar siswa sendiri yang rendah terhadap bahasa Indonesia. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan orang tua yang kurang mendukung penggunaan bahasa Indonesia saat situasi informal.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah terdapat wujud campur kode tataran kata, frasa, dan klausa. Di mana wujud campur kode pada ketiga tataran tersebut mengalami proses campur kode. Fungsi penggunaan campur kode pada saat pembelajaran yaitu untuk menghormati lawan tutur dan untuk kebutuhan leksikal. Faktor yang menyebabkan penggunaan campur kode di SDN Slawu 02 Patrang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. di mana faktor internal berasal dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan siswa yaitu keluarga dan teman bermain.

## **ABSTRACT**

*Masturoh, Emi. (2021). Code Mixing of Madurese Language in Indonesian for Class III Students at SDN Slawu 02 Patrang. Thesis, Indonesian Language and Literature Department, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Jember.*

*Supervisor: (1) Dr. Fitri Amilia, M.Pd, (2) Dr. Astri Widyaruli*

**Keywords:** *form, function, code mixing, words, phrases, clauses*

*Code mixing is the use of two languages at the same time used in the communication process. Where there is a form of mixed code at the level of words, phrases, and clauses. The code-mixing function in this study is the use of code-mixing Madurese with Indonesian which aims to regulate the teaching and learning process. So there are several factors that cause code mixing. The problem that arises from the background is how the form of code mixing, function, and the causes of code mixing of Madurese language in Indonesian are in the speech of third grade students at SDN Slawu 02 Patrang. This study aims to describe the form, function, and factors causing the mixing of Madurese language codes in Indonesian in the speech of third grade students at SDN Slawu 02 Patrang.*

*This research is a qualitative descriptive. The data of this research are the speech acts of the third grade students of SDN Slawu 02 Patrang. Sources of data used are teachers, students, and parents. The place and time of the research was at SDN Slawu 02 Patrang, and the time of the research was carried out at the beginning of October to completion. The data collection technique was carried out by the proficient method and the listening method. Data collection instruments in the form of observation sheets and interviews. Data analysis techniques used interactive analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique of testing the validity of the data is the technique of adding observations and increasing persistence.*

*The result of this research is code mixing in the form of words in the form of verbs and pronouns. Phrase data in the form of adjective phrases, endocentric, modified nouns. The clause data is in the form of an independent clause and a bound clause. There are several factors that cause code mixing, namely internal and external factors. The internal factor of the use of code mixing is from the students' own low interest in learning the Indonesian language. Meanwhile, external factors are related to parents who do not support the use of Indonesian in informal situations.*

*Based on these results, the conclusion of this study is that there is a form of code mixing at the level of words, phrases, and clauses. Where the form of code mixing at the three levels undergoes a code mixing process. The function of using code mixing during learning is to respect the interlocutor and for lexical needs. The factors that cause the use of code mixing at SDN Slawu 02 Patrang are internal factors and external factors. where internal factors come from within students, while external factors come from the student's environment, namely family and playmates.*